

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan mampu membentuk karakter manusia sebagai tolak ukur dalam keberhasilan pendidikan dan kepribadian peserta didik kearah yang lebih baik. Oleh karena itu dalam rangka mewujudkan potensi diri yang mempunyai banyak kompetensi manusia harus melewati proses pendidikan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran hendaknya mampu mengembangkan kemampuan dan karakter manusia sehingga tercipta pendidikan yang berkualitas.

Pembelajaran merupakan proses pencairan ilmu pengetahuan secara aktif. Dalam proses pembelajaran, peranan guru sebagai pendidik bertugas membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan mudah. Dengan adanya pembelajaran, maka akan tercapai interaksi pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran yang kondusif. Oleh karena itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan hendaknya guru lebih kreatif dalam menumbuhkan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan kreativitas siswa berperan dalam menentukan hasil karya. Dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan terdapat 4 aspek, diantaranya Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari dan Seni Teater. Seni Rupa terbagi menjadi beberapa macam, yaitu Seni Lukis, Seni Grafis, Seni Patung, Seni Instalasi, Seni Pertunjukan, Seni Kriya dan Seni Arsitektur. Namun dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada Seni Lukis.

Menurut Soedarso Sp (2006: 11) Lukis merupakan cabang dari Seni Rupa yang cara pengungkapannya diwujudkan melalui karya dua dimensional dimana unsur-unsur pokok dalam karya dua dimensional adalah garis dan warna. Melukis merupakan kegiatan mengolah medium dua dimensi dengan unsur-unsur Seni Rupa yang kemudian dapat dikembangkan oleh siswa di sekolah dengan kemampuan melukis pada media tertentu.

Dalam menciptakan sebuah karya seni tidak ada batasan. Begitupun dalam melukis, penggunaan alat dan bahan serta media menuntut seseorang lebih kreatif dalam hal teknik pengerjaan. Karena Seni Lukis adalah ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan ke dalam sebuah media dengan teknik tertentu yang menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai dan keindahan tersendiri bagi penikmatnya.

SMK Negeri 4 Gorontalo merupakan salah satu sekolah yang memiliki mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan siswa diajarkan beberapa cabang seni yang diantaranya terdapat materi tentang Seni Rupa dua dimensi. Pada materi Seni Rupa dua dimensi siswa diharapkan dapat membuat karya seni seperti lukisan.

Berdasarkan observasi awal pemilihan kelas sebagai objek penelitian juga menjadi salah satu pertimbangan peneliti. Pada siswa kelas X diharapkan siswa dapat mengeksplorasi media selain kertas dalam membuat karya Seni Rupa dua dimensi untuk jenjang kelas selanjutnya. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan untuk kelas X Kriya Kayu yaitu Bapak Drs. Subito mengatakan siswa kelas X Kriya Kayu hanya menggunakan media kertas dalam melukis dan belum pernah menerapkan media lain dalam pembuatan karya Seni Lukis (wawancara 11/10/2016, pukul 10.30 wita). Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada siswa yang bernama Arif Hasadi (Kriya Kayu) dan Zenab Sulila (Kriya Tekstil) mengatakan tentang media yang sering digunakan dalam melukis yaitu kertas, sehingga yang terjadi siswa kurang tertarik dan merasa ingin mengetahui media lain yang digunakan dalam pembuatan karya Seni Lukis (wawancara 11/10/2016, pukul 11.00 wita).

Kurangnya pemanfaatan media yang digunakan dalam melukis membuat peneliti tertarik memilih pasir sebagai media lukis, karena pasir memiliki nilai seni yang khas yaitu pasir warna-warni yang digunakan dapat membuat karya Seni Lukis lebih variatif dan bertekstur. Selain itu sesuai dengan Kurikulum Seni Budaya dan Keterampilan 2013, siswa diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam berkarya Seni Rupa dua dimensi dengan beragamnya penggunaan bahan, media, nilai estetis dan teknik dalam berkarya.

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka peneliti melakukan suatu kajian ilmiah yang berjudul *“Pembelajaran Seni Lukis Menggunakan Media Pasir Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 4 Gorontalo”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dilatar belakang maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu “Kurangnya pemanfaatan media lain selain kertas yang digunakan dalam melukis di SMK Negeri 4 Gorontalo”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana pembelajaran Seni Lukis menggunakan media pasir pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Gorontalo?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pembelajaran Seni Lukis menggunakan media pasir pada siswa kelas X di SMK Negeri 4 Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam pembelajaran Seni Lukis menggunakan media pasir.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru : Menjadi tambahan referensi tentang metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran Seni Lukis.
- b. Bagi Siswa : Memperkaya wawasan siswa tentang media pasir dalam berkarya Seni Lukis.
- c. Bagi Sekolah : Meningkatkan kualitas lulusan dari SMK Negeri 4 Gorontalo.